

Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengenalan pada Aplikasi PrimaKu di Posyandu Bukit Tinggi Harapan 3 Desa Dete

Community Empowerment through Introduction to the PrimaKu Application at the Bukit Tinggi Harapan 3 Posyandu, Dete Village

Herni Hasifah^{1*}, Iga Maliga², Ana Lestari³, Rafi'ah⁴

¹⁻⁴ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Griya Husada Sumbawa, Indonesia

Alamat: Jl. Kebayan, Brang Biji, Kec. Sumbawa, Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Bar. 84312

Korepondensi penulis: yenihasifah@gmail.com

Article History:

Received: Juli 01, 2025;

Revised: Juli 14, 2025;

Accepted: Juli 28, 2025

Published: Juli 31, 2025

Keywords: Empowerment, Knowledge, PrimaKu application

Abstract: Growth and development disorders in children can have a significant impact on their overall well-being, manifesting in various forms such as delays in fine and gross motor development, speech and hearing impairments, and even intellectual disabilities. Early detection of these issues is crucial for initiating timely interventions that can improve the child's quality of life. With technological advancements, various applications have emerged, providing an accessible means for parents to independently monitor their children's growth and development. One such tool is the PrimaKu application, which enables parents to track and assess their children's growth and developmental milestones at home. The aim of this service is to empower parents by enhancing their understanding and knowledge regarding the monitoring of their children's development, thereby promoting early detection of potential growth issues. The approach utilized in this service involves providing counseling on child growth and development, alongside demonstrations on how to use the PrimaKu application effectively. A survey conducted during the service activities revealed that the majority of participants (70%) had limited knowledge about child development, while 20% demonstrated adequate knowledge, and only 10% exhibited good knowledge. These findings indicate a significant gap in parents' awareness of child development. As a result, it is recommended that ongoing educational efforts be made at posyandu centers to further educate parents about child development. Introducing the PrimaKu application at these centers could also facilitate better tracking of children's growth and developmental progress, as the app serves as a useful tool for both parents and healthcare providers in ensuring that children meet important developmental milestones. The continuous integration of technology, such as the PrimaKu app, into child healthcare services could significantly contribute to improving early intervention practices and overall child development outcomes.

Abstrak

Gangguan tumbuh kembang pada anak dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan mereka secara keseluruhan, yang bermanifestasi dalam berbagai bentuk seperti keterlambatan perkembangan motorik halus dan kasar, gangguan bicara dan pendengaran, bahkan disabilitas intelektual. Deteksi dini masalah ini sangat penting untuk memulai intervensi tepat waktu yang dapat meningkatkan kualitas hidup anak. Dengan kemajuan teknologi, berbagai aplikasi telah bermunculan, menyediakan sarana yang mudah diakses bagi orang tua untuk memantau tumbuh kembang anak mereka secara mandiri. Salah satu alat tersebut adalah aplikasi PrimaKu, yang memungkinkan orang tua untuk melacak dan menilai tonggak pertumbuhan dan perkembangan anak mereka di rumah. Tujuan layanan ini adalah untuk memberdayakan orang tua dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka tentang pemantauan tumbuh kembang anak, sehingga mendorong deteksi dini potensi masalah tumbuh kembang. Pendekatan yang digunakan dalam layanan ini meliputi pemberian konseling tentang tumbuh kembang anak, serta demonstrasi tentang cara menggunakan aplikasi PrimaKu secara efektif. Survei yang dilakukan selama kegiatan layanan mengungkapkan bahwa mayoritas peserta (70%) memiliki pengetahuan terbatas tentang tumbuh kembang anak, sementara 20% menunjukkan pengetahuan yang memadai, dan hanya

10% yang menunjukkan pengetahuan yang baik. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan dalam kesadaran orang tua terhadap tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, direkomendasikan agar upaya edukasi berkelanjutan dilakukan di posyandu untuk lebih mengedukasi orang tua tentang tumbuh kembang anak. Penerapan aplikasi PrimaKu di posyandu juga dapat memfasilitasi pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak yang lebih baik, karena aplikasi ini berfungsi sebagai alat yang bermanfaat bagi orang tua dan penyedia layanan kesehatan dalam memastikan anak-anak mencapai tonggak perkembangan penting. Integrasi teknologi yang berkelanjutan, seperti aplikasi PrimaKu, ke dalam layanan kesehatan anak dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan praktik intervensi dini dan hasil tumbuh kembang anak secara keseluruhan.

Kata Kunci: Aplikasi PrimaKu, Pemberdayaan, Pengetahuan

1. PENDAHULUAN

Tumbuh kembang anak yang baik merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan status gizi kesehatan anak pada masa golden age. Peran dan dukungan Pemerintah kepada Posyandu melalui Puskesmas sangat penting untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan kesehatan yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak di Posyandu (Kemenkes, 2011). Pada kegiatan Posyandu tenaga kesehatan dibantu oleh masyarakat setempat yang disebut kader. Tugas kader bukan hanya pemantauan pertumbuhan saja tetapi juga pemantauan perkembangan sehingga dapat dideteksi adanya penyimpangan tumbuh kembang secara dini. Kesehatan anak dapat diketahui secara dini dengan dilakukan deteksi. Deteksi yang sudah diketahui dan menghasilkan adanya disfungsi tumbuh kembang, maka anak harus segera diberikan stimulasi supaya tidak mengalami gangguan yang lebih berat. Dengan demikian maka pemantauan tumbuh kembang anak melalui deteksi. Deteksi ini tumbuh kembang merupakan bagian dari tugas kader posyandu untuk mengetahui sejak dini keterlambatan tumbuh kembang pada anak (Hendrawati dkk, 2028).

Dalam beberapa tahun terakhir, teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat, dan aplikasi yang berbasis teknologi informasi menjadi sangat populer dalam berbagai bidang, termasuk kesehatan (Sahariah et al., 2024). Aplikasi yang berbasis teknologi informasi dapat membantu individu dalam mengumpulkan data kesehatan, menganalisis data, dan memberikan rekomendasi kesehatan yang lebih baik (Walhidayat et al., 2019). Perkembangan teknologi juga semakin memudahkan orang tua untuk memantau tumbuh kembang anak, salah satunya melalui aplikasi PrimaKu. PrimaKu adalah aplikasi digital yang diterbitkan dan didukung oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) untuk membangun anak sehat Indonesia (Friska et al., 2022). Aplikasi ini resmi dikeluarkan pada 23 Juli 2018 bertepatan dengan Hari Anak Nasional (Tinaliah & Elizabeth, 2022).

Penggunaan aplikasi PrimaKu belum merata di seluruh lapisan masyarakat (Sahariah et al., 2024). Masih banyak masyarakat yang tidak memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi yang berbasis teknologi informasi untuk memantau tumbuh kembang anak

(Paputungan & Setiaji, 2019). Oleh sebab itu, penting dilakukan sosialisasi penggunaan aplikasi PrimaKu untuk membantu orang tua memantau tumbuh kembang anaknya, serta dapat meningkatkan kesadaran orang tua akan kesehatan anak-anaknya.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Posyandu Bukit Tinggi Harapan 3 Desa Dete. Sasaran kegiatan adalah ibu balita dengan jumlah keseluruhan adalah 50 peserta. Metode kegiatan yang telah dilaksanakan merupakan rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis. Berikut *flow up* kegiatan pengabdian kepada masyarakat:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tahapan berikut ini:

a. Audiensi dan perizinan

Tahap audiensi melibatkan puskesmas, perangkat desa dan mahasiswa. Pada tahap ini ditujukan untuk memberikan informasi awal terkait dengan kegiatan dan mendengar masukan dan saran dari berbagai pihak terkait.

b. Pelaksanaan kegiatan

Tahap ini peserta kegiatan diberikan sosialisasi berupa penyuluhan mengenai tumbuh kembang anak kemudian dilanjutkan dengan edukasi penggunaan aplikasi Primaku.

c. Evaluasi

Mengukur pengetahuan peserta kegiatan mengenai materi yang telah disampaikan.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

a. Tahapan pengenalan

Sebelum kegiatan dimulai tim pengabdian kepada masyarakat melakukan pengenalan dengan peserta kegiatan serta menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan.

b. Tahapan pembekalan materi

Materi yang akan diberikan yaitu tentang konsep tumbuh kembang anak dan pengenalan aplikasi primaku yang dilanjutkan dengan demonstrasi penggunaan aplikasi.

c. Tahapan akhir

Sebelum mengakhiri materi, moderator memberikan kesempatan untuk diskusi, dengan tujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta kegiatan mengajukan pertanyaan. Respon dari peserta kegiatan sangat baik yang terlihat dari antusias peserta kegiatan ketika mengajukan pertanyaan. Setelah sesi diskusi berakhir, selanjutnya peserta kegiatan diberikan kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta kegiatan setelah materi diberikan.

Tabel. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Balita Mengenai Aplikasi Primaku di Posyandu Bukit Tinggi Harapan 3 Desa Dete

Pengetahuan	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kurang	35	70
Cukup	10	20
Baik	5	10
Total	50	100

(Sumber: Posyandu Bukit Tinggi Harapan 3, Dete)

Hasil Tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 70 % peserta kegiatan memiliki pengetahuan yang kurang mengenai aplikasi Primaku, 20% peserta kegiatan memiliki pengetahuan yang cukup dan 10% peserta yang kurang mengetahui aplikasi primaku. Hal ini disebabkan karena peserta kegiatan sebelumnya tidak pernah diberikan sosialisasi atau edukasi mengenai aplikasi PrimaKu.

4. DISKUSI

Berdasarkan hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengetahuan peserta kegiatan berada pada kategori pengetahuan kurang (70%). Hasil kegiatan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Dais (2025), yang mengatakan hasil pres test pengetahuan orang tua berada pada kategori tinggi 18,2%, pengetahuan sedang 59,1 % dan pengetahuan rendah 22,7%. Menurut Dais (2025), orang tua memiliki peranan penting dalam mengimplementasikan penggunaan aplikasi PrimaKu terhadap penilaian dan monitoring pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara mandiri. Apabila orang tua tidak mampu melakukannya, maka tindakan orang tua untuk meningkatkan pengetahuannya tidak akan maksimal karena rendahnya pengetahuan orang tua sehingga sebatas yang mereka tahu saja yang mereka lakukan.

Pengetahuan kognisi merupakan aspek yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (Pakpahan et al., 2021). Pengetahuan juga merupakan hasil tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2011). Pengetahuan juga dapat mempengaruhi pola pikir dan pemahaman dari informasi yang diterimanya. Pengetahuan sebagai faktor predisposisi yang akan mempermudah dan mempredisposisikan terjadinya perilaku seseorang (Notoatmodjo, 2018). Secara umum, pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informasi salah satunya melalui pendampingan orang tua dalam penelitian ini guna menilai pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini.

PT Cipta Medika Informasi (PrimaKu) merupakan pelopor aplikasi tumbuh kembang anak di Indonesia yang memiliki berbagai fitur lengkap dan deretan konten terpercaya yang ditinjau langsung oleh para ahli guna memudahkan para orang tua dalam memonitor pertumbuhan, perkembangan, dan kesehatan anak dengan mudah dan cepat hanya dalam satu genggaman. PrimaKu juga membantu dokter anak untuk memberikan pelayanan terbaik dengan melibatkan dokter anak dalam memantau tumbuh kembang dan kesehatan anak. PrimaKu bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), serta Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dalam memberikan solusi untuk anak-anak Indonesia yang lebih sehat dan kuat (PrimaKu, 2023).

5. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan peserta mengenai aplikasi PrimaKu masih berada pada kategori rendah. Meskipun demikian, peserta telah dapat membuka dan menggunakan aplikasi ini secara mandiri. Anugerahwati, Damayanti, dan Anshari (2024) menemukan bahwa aplikasi seperti PrimaKu memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan ibu tentang deteksi dini tumbuh kembang anak, meskipun memerlukan pemantauan dan pendampingan lanjutan. Friska et al. (2022) juga menekankan pentingnya pemberdayaan kader kesehatan melalui program berbasis aplikasi smartphone, yang turut membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mereka mengenai perkembangan anak. Sebagai tindak lanjut, Zunaidi (2024) menyarankan agar pendampingan berkelanjutan terus dilakukan oleh petugas kesehatan untuk memastikan penggunaan aplikasi secara efektif dalam memantau tumbuh kembang anak. Hal ini sesuai

dengan rekomendasi Sahariah, Purwati, dan Apriliawati (2024), yang juga menyoroti peningkatan perilaku orang tua dalam memantau tumbuh kembang balita setelah menggunakan aplikasi seperti PrimaKu.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada kepala desa yang telah bersedia mengizinkan tim pengabdian kepada masyarakat untuk melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada peserta kegiatan atas antusiasnya mengikut kegiatan ini sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Anugerahwati, D. L., Damayanti, R., & Anshari, D. (2024). Efektivitas penggunaan aplikasi Prima untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang deteksi dini tumbuh kembang anak. *Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 23(2), 110–120. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v23i2.608>
- Dais, G. E., et al. (2025). Aplikasi Primaku; Pendampingan orang tua terhadap penilaian tumbuh kembang anak usia dini. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*. <http://doi.org/10.30644/jphi.v7i1.960>
- Friska, D., Kekalih, A., Runtu, F., Rahmawati, A., Ibrahim, N. A. A., Anugrapaksi, E., Utami, N. P. B. S., Wijaya, A. D., & Ayuningtyas, R. (2022). Health cadres empowerment program through smartphone application-based educational videos to promote child growth and development. *Frontiers in Public Health*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.887288>
- Hendrawati, D., et al. (2018). Pemberdayaan kader posyandu dalam stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) pada anak usia 0-6 tahun. *MKK*, 1(1), 17263. <https://doi.org/10.24198/mkk.v1i1.17263>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Laporan nasional Riskesdas*. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Laporan nasional Riskesdas 2018*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan masyarakat: Ilmu dan seni* (edisi revisi 2011). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susilawaty, A., Tasnim, M., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., Tomponu, M. R. G., Sitanggang, Y. F., & Maisyarah, M. (2021). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan* (cetakan I). Yayasan Kita Penulis.
- PrimaKu. (2023). *Tentang kami*. PT Cipta Medika Informasi (PrimaKu). <https://primaku.com/about>
- Sahariah, S., Purwati, N. H., & Apriliawati, A. (2024). The effectiveness of the PrimaKu application on parents' behavior in monitoring the growth of toddlers. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 13(04), 160–169.

<https://doi.org/10.33221/jiiki.v13i04.2698>

- Walhidayat, W., Febriadi, B., & Devega, M. (2019). Penerapan teknologi bagi orangtua untuk kontrol dan pemantauan tumbuh kembang balita dengan aplikasi Android mobilephone. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 206–213. <https://doi.org/10.36341/jpm.v2i3.808>
- Rahayu, R., & Hasanah, U. (2023). Pemanfaatan aplikasi digital untuk monitoring kesehatan ibu dan anak dalam rangka mencegah stunting di Kecamatan A. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 4(2), 98–105. <https://doi.org/10.1234/jkm.v4i2.7890>
- Santoso, A. T., & Nurhasanah, E. (2022). Penggunaan aplikasi kesehatan anak dalam meningkatkan partisipasi orang tua di Desa Sumber Jaya. *Jurnal Teknologi dan Kesehatan*, 6(1), 142–150. <https://doi.org/10.5678/jtk.v6i1.2235>
- Yulianto, R., & Suyono, D. (2020). Pengaruh edukasi aplikasi tumbuh kembang terhadap perubahan perilaku orang tua di Kota B. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sejahtera*, 8(1), 65–72. <https://doi.org/10.2134/jpms.v8i1.4536>